

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*) karena masalah yang diteliti adalah masalah yang berhubungan dengan fenomena social dan dibutuhkan penjelasan yang lebih rinci dari hasil penelitian. Menurut (Juliet Corbin ; Anselm Strauss, 1998) metodologi kualitatif adalah pendekatan yang tepat untuk menjawab banyak pertanyaan tentang struktur, seperti keadaan di mana masalah muncul, dan proses, interaksi tingkat mikro, meso, dan makro orang dari waktu ke waktu dalam menanggapi masalah.

#### **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memilih metode penelitian deskriptif, yaitu sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena hasil rekayasa. Menurut Sukmadinata (2005:74) Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen dan variabel berjalan apa adanya. Akan tetapi, seperti dikatakan John W Best (dalam Sukmadinata, 2005:74) bahwa “penelitian deskriptif tidak hanya berhenti pada pengumpulan data, pengorganisasian, analisis dan penarikan interpretasi serta penyimpulan, tetapi dilanjutkan dengan perbandingan, mencari kesamaan-perbedaan dan hubungan kasual dalam berbagai hal”. Penemuan makna adalah fokus dari keseluruhan proses yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti hendak mengkaji secara mendalam tentang penerapan pengajaran

kelancaran gaya Credo untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 6 SDN Gombong 8 Kabupaten Pandeglang.

### **C. Teknik Penelitian**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi partisipan**

Menurut (Zieman, 2012) dalam observasi partisipan, penulis berusaha mempelajari makna yang diberikan pada ruang sosiokultural tertentu, serta pengalaman dan subjektivitas orang-orang yang menghuninya, dengan mengambil bagian dan terus merefleksikan apa yang terjadi. Tidak seperti metode kualitatif lainnya, observasi partisipan melibatkan pemeriksaan apa yang dilakukan orang, bukan hanya apa yang mereka katakan atau apa yang mereka katakan bahwa mereka lakukan; namun, berbeda dengan sekadar mengamati, partisipasi aktif penulis dianggap menjaga kealamian pertemuan penelitian dan membatasi gangguan yang ditimbulkan oleh kehadiran mereka di lapangan.

##### **b. Wawancara mendalam**

Menurut (Barrick, 2020) wawancara mendalam dan semi-terstruktur adalah percakapan terpandu di mana seorang penulis bertanya tentang bagaimana partisipan penelitian memahami dunia sosial mereka. Metode penelitian kualitatif ini digunakan secara luas di seluruh ilmu sosial. Meskipun penulis mendesain wawancara mendalam dan semi-terstruktur seputar serangkaian tema yang dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu, setiap wawancara secara unik disesuaikan dengan peserta. Penulis mendekati wawancara sebagai pertukaran dan konstruksi pengetahuan yang berbeda. Sifat terbuka dari dialog ini mendorong peserta untuk berbagi tema yang penting bagi mereka. Penulis melakukan analisis tekstual dari transkrip atau

catatan wawancara mereka. Wawancara semi terstruktur juga dapat dibedakan dari wawancara tidak terstruktur, yang memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada peserta dalam memandu percakapan.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi sekolah SD Negeri Gombong 8, pendapat guru tentang pengajaran kelancaran gaya Credo, perbedaan sebelum dan sesudah melaksanakan pengajaran kelancaran gaya Credo, serta bagaimana tim Credo bisa menyusun pengajaran kelancaran dan menerapkannya di SD Negeri Gombong 8.

c. Analisis dokumen

Menurut (Rapley & Jenkins, 2010) Penelitian berbasis dokumen dalam pendidikan kualitatif penelitian, seperti di semua bidang ilmu sosial, adalah relative usaha kecil. Pengecualian penting adalah penelitian yang berorientasi historis - di mana mengingat kurangnya sumber bukti yang hidup - dokumen adalah satu-satunya sumber bukti potensial. Selain itu, praktik meninjau literatur bergantung pada pengumpulan, analisis, dan pembicaraan tentang berbagai dokumen. Biasanya, ini sering diturunkan ke bagian depan artikel dan laporan, sebelum fokus utama pada pembicaraan berbasis wawancara atau pengamatan interaksi orang lain.

2. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (1994) mengatakan bahwa untuk menganalisis data dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan tahap awal yang harus dilakukan, pada tahap ini penulis mereduksi atau memilah data yang telah diperoleh dengan cara merangkum, memisahkan data yang dirasa penting dan kurang penting untuk menjawab permasalahan penelitian dan mengedit data sesuai dengan kebutuhan;

b. *Data Display* (Pemaparan Data)

Pada tahap ini, penulis mengolah, membandingkan dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda.

c. *Drawing and Verifying Conclusions* (Menggambarkan dan Memverifikasi Kesimpulan)

Setelah semua data dikumpulkan. Maka langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh.

Berdasarkan pada tahapan analisis tersebut, data yang diperoleh akan disajikan secara deskriptif sehingga menggambarkan secara kronologis hasil, temuan, dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

#### **D. Latar Penelitian**

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus-Desember 2020.

2. Tempat Penelitian

Latar tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri Gombong 8 Kabupaten Pandeglang atau rumah siswa apabila sekolah diharuskan belajar dari rumah dan *home visit* karena pandemi COVID-19.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini berasal dari Tim Credo, kepala sekolah SD Negeri Gombong 8, guru dan murid kelas 6 SD Negeri Gombong 8.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut sugiyono (2011) dalam penelitian kualitatif yang berperan sebagai instrumen adalah penulis itu sendiri, oleh karena itu penulis harus memiliki bekal berupa wawasan dan gagasan yang luas terhadap bidang yang akan diteliti agar dapat menganalisis dan mengolah data dengan sebaik-baiknya. Adapun instrumen selain manusia seperti pedoman observasi,

pedoman wawancara atau dokumentasi dapat digunakan namun hanya sebagai pendukung dalam proses pengumpulan data. Oleh karena hal tersebut, instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri didukung dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.